

OPERASI KESELAMATAN CANDI 2024 Diawali dengan Teguran Humanis

KARANGANYAR (KR) - Polres Kabupaten Karanganyar mengawali Operasi Keselamatan Candi 2024 secara humanis. Para pelanggar lalu lintas tak langsung ditilang, namun ditegur dulu dengan cara santun. Seperti yang terlihat di Jl Lawu traffic light Papahan pada Senin (4/3). Tim satlantas membentuk pemakaian helm seorang pengendara lalu memberikan pesan-pesan aman berkendara.

Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold Hendra Yosef Kumontoy melalui Kasat Lantas Polres Karanganyar AKP Aliet Alpart mengatakan, operasi lalu lintas ini juga dilakukan karena menjelang bulan suci Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri 1445 Hijriah. "Operasi Keselamatan akan berlangsung selama dua pekan hingga 17 Maret 2024 mendatang," katanya

Selain itu, Operasi Keselamatan ini, juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam berlalu lintas. Selain itu, operasi ini juga untuk menciptakan Kamseltibcarlantas serta meminimalisir angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas. Kamseltibcarlantas merupakan suatu hal yang mutlak dirasakan masyarakat selaku pengguna jalan raya, ungkap AKP Aliet

Adapun tujuan digelarnya kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di Kabupaten Karanganyar agar tertib dalam berlalu lintas. Aliet menyampaikan terdapat 11 pelanggaran lalu lintas yang akan menjadi target sasaran penindakan diantaranya menggunakan ponsel saat berkendara, berkendara di bawah umur, pengendara sepeda motor memboncong lebih dari satu penumpang Tidak menggunakan helm SNI dan tidak menggunakan safety belt, berkendara dalam pengaruh alkohol, melawan arus lalu lintas, berkendara melebihi batas kecepatan Over dimension dan overload (ODOL), penggunaan knalpot tidak sesuai dengan spesifikasi teknis (knalpot brong), kendaraan yang menggunakan lampu isyarat (strobo) dan isyarat bunyi (sirine), kendaraan yang menggunakan pelat nomor khusus atau rahasia.

Ia mengimbau kepada warga selama berkendara di jalan raya, agar tetap mematuhi rambu-rambu lalu lintas dan aturan lalu lintas yang sudah ditetapkan, agar tercipta Kamseltibcar Lantas yang kondusif.

"Utamakan keselamatan saat berkendara, kita sayang diri kita sendiri dan juga keluarga serta pengendara lainnya, sehingga tidak terjadi kecelakaan lalu lintas, untuk itu kita harus tertib dan taat aturan berlalu lintas," pungkasnya. (Lim)-d

Petani Berharap Harga Gabah Panen MT I Tinggi

SUKOHARJO (KR) - Petani berharap harga gabah tidak anjlok di tengah kondisi harga beras tinggi karena banyaknya permintaan. Sebab harga rawan turun karena permainan tengkulak. Pada panen padi musim tanam I (MT I) nanti petani berharap bisa mendapat keuntungan.

Petani asal Kecamatan Sukoharjo Giyono, Senin (4/3) mengatakan, musim panen padi pada saat ini sudah sangat ditunggu baik bagi petani dan masyarakat. Sebab hasil panen tersebut menjadi momen bagi petani bisa mendapatkan keuntungan. Petani pada setiap musim tanam membutuhkan modal sangat besar untuk membeli bibit, pupuk, perawatan dan lainnya. Karena itu, panen diharapkan bisa mendapatkan untung besar untuk mengembalikan modal sebelumnya dan persiapan tanam berikutnya.

Panen padi juga diharapkan masyarakat karena bisa menam-

bah stok pangan di pasaran. Terlebih lagi permintaan beras sekarang sangat tinggi. Hal ini berdampak pada kenaikan harga beras di pasaran. Dengan panen padi dan bertambahnya stok beras di pasaran maka diharapkan harga bisa turun.

Petani pada panen padi MT I kali ini berharap harga gabah tidak anjlok. Sebab penurunan harga salah satunya rawan dipertanyakan tengkulak. Hal ini dikarenakan banyak petani berharap bisa segera mendapat uang meski belum panen.

"Petani berharap harga gabah tidak anjlok dan tetap tinggi karena rawan permainan tengkulak. Di pasaran permintaan beras sangat tinggi dan harga naik. Karena itu tanaman padi sekarang banyak diincar tengkulak besar," ujarnya.

Giyono mengatakan, tengkulak sudah sering turun mendekati petani agar mau menjual tanaman padi miliknya. "Beberapa hari lalu sudah ada tengkulak dari luar Sukoharjo datang menawarkan padi saya kalau panen mau dibeli. Saya tolak karena berharap bisa datang untung dengan harga tinggi tunggu sampai panen datang," lanjutnya.

Petani Kecamatan Gatak Suwarno mengatakan, tingginya harga beras dipasaran diharapkan sebanding dengan harga gabah hasil panen padi MT I nanti. Sebab panen padi kali ini sudah sangat ditunggu semua pihak baik petani, masyarakat termasuk pemerintah. (Mam)-d



KR-Wahyu Imam Ibad

Petani berharap harga gabah tidak anjlok.

Dana Desa Tahap Pertama Sudah Disalurkan

SUKOHARJO (KR) - Dana desa tahun 2024 tahap pertama dipastikan sudah disalurkan semua ke masing-masing rekening desa. Pelaksanaan penggunaan dana desa diminta dijalankan pemerintah desa sesuai dengan aturan berlaku. Sedangkan untuk penyaluran dana desa tahap kedua baru akan dilaksanakan sekitar Juli mendatang.

Kepala Bidang (Kabid) Pemerintahan Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Sukoharjo Sigit Nugroho, Senin (4/3) mengatakan, dana desa tahun 2024 tahap pertama dipastikan sudah ditransfer langsung pemerintah ke masing-masing rekening desa pada Februari lalu. Total ada 150 desa tersebar di 11 kecamatan di Kabupaten Sukoharjo.

Pemerintah desa setelah menerima penyaluran dana desa maka sekarang tinggal pelaksanaan

kegiatan sesuai dengan program yang direncanakan. DPMD Sukoharjo melakukan pemantauan pelaksanaan penggunaan dana desa oleh pemerintah desa. "Nominal masing-masing desa menerima dana desa bervariasi. Rata-rata sekitar Rp 1 miliar dan pencairan dilakukan dalam dua tahap dalam satu tahun. Untuk tahun 2024 ini tahap pertama sudah disalurkan," ujarnya.

Dana desa yang didapat sekitar Rp 1 miliar diharapkan DPMD Sukoharjo bisa membantu kemajuan desa. Sebab dana tersebut bisa digunakan salah satunya untuk pembangunan peningkatan infrastruktur desa. "Rata-rata per desa mendapat alokasi dana desa sekitar Rp 1 miliar. Ada yang lebih tapi ada yang kurang karena dipengaruhi kinerja dan alokasi afirmasi," lanjutnya.

DPMD meminta pengawasan

penggunaan dana desa oleh pemerintah desa dengan melibatkan masyarakat. Hal ini dilakukan mengingat masyarakat merupakan komponen terdekat dan pengguna manfaat penggunaan dana desa dengan berbagai program kegiatan. "Pencairan dana desa tahun 2024 untuk tahap pertama sudah Februari lalu. Sedangkan tahap kedua kemungkinan Juli mendatang," lanjutnya.

DPMD Sukoharjo mengingatkan kepada pemerintah desa untuk tetap membuat kewajiban terkait laporan pertanggungjawaban (Lpj) penggunaan dana desa. Hal itu penting sebagai bagian laporan pertanggungjawaban penggunaan dana desa secara transparan kepada masyarakat.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Sukoharjo Bowo Sutopo Dwi Atmojo mengatakan, identifikasi

kerusakan dan perbaikan jalan tidak hanya menjadi tugas Pemkab Sukoharjo melalui DPUPR saja, melainkan juga harus dibantu dari pemerintah desa. Sebab pengelolaan di setiap jalan berbeda disesuaikan dengan kewenangan masing-masing. Selain itu sebaran jalan mulai dari tengah kota hingga pelosok pedesaan membuat DPUPR Sukoharjo sulit melakukan pengawasan sendiri. Karena itu perlu mendapat bantuan dari pemerintah ditingkat paling bawah yakni desa.

Identifikasi dan perbaikan jalan rusak sekarang juga perlu dibantu pemerintah desa setelah adanya bantuan dari pemerintah pusat. Bantuan tersebut berupa dana desa yang diberikan setiap tahun kepada pemerintah desa. Nominal yang diberikan sangat besar dan bervariasi di masing-masing desa berbeda. (Mam)-d

HUKUM

MR X Tewas Kecelakaan di Jalan Yogya-Wates

BANTUL (KR) - Seorang lelaki pejalan kaki tanpa identitas atau Mr X, mengalami kecelakaan lalu lintas tabrak sepeda motor di Jalan Yogya-Wates, tepatnya di Kalakan Argorejo Sedayu Bantul, Minggu (2/3). Korban mengalami luka serius, patah kaki kanan dan kiri, meninggal di lokasi kejadian. Karena belum diketahui identitasnya, mayat korban dibawa ke RS Bhayangkara Polda DIY.

Kasi Humas Polres Bantul AKP I Nengah Jeffry, mengungkapkan kecelakaan lalu lintas tersebut diawali sepeda motor Honda Vario Nopol AB 2528 TL yang dikendarai Rifki Setiawan (33) warga Donomulyo Kulonprogo melaju di Jalan Yogya-Wates dari arah timur ke barat. Sampai di TKP, sepeda motor tersebut menabrak pejalan kaki, sehingga terpental beberapa meter ke arah kanan.

Belum sampai mendapat pertolongan,

dan dari arah timur ke barat melaju juga melaju sepeda motor Honda Revo Nopol AB 2489 QS yang dikendarai Furqoon Umar warga Sidoarum Kutoarjo. Karena pengendara sepeda motor Nopol AB 2489 QS tersebut kurang konsentrasi ke arah depan, sehingga menabrak pejalan kaki yang sudah tergeletak di jalan.

Akibat kecelakaan lalu lintas tersebut, dua sepeda motor yang terlibat mengalami rusak ringan dan pengendaranya pun luka ringan. Kejadian tersebut sudah ditangani Polres Bantul. Sedangkan korban pejalan kaki yang ternyata tidak membawa identitas mengalami luka serius dan dilarikan ke RS Bhayangkara Polda DIY, tapi dalam perjalanan jiwanya tak tertolong.

AKP Jeffry menyebutkan petugas kini masih mencari keluarga korban Mr X. (Jdm)-f

DIDUGA KORSLETING LISTRIK

Rumah Limasan Ludes Terbakar

WONOSARI (KR) - Kobaran api melalap satu unit rumah limasan, di Kalurahan Bulurejo Kapanewon Semin Kabupaten Gunungkidul, Minggu (3/3). Warga sekitar sempat berupaya memadamkan api namun tak membuahkan hasil.

Petugas damkar yang tiba di lokasi mengaku kondisi rumah sudah terbakar ludes. Kebakaran berawal saat pemilik rumah tengah melaksanakan salat di rumah. Namun, tiba-tiba mendengar suara percikan api di dalam ruangan rumahnya. Tidak ada korban jiwa maupun luka, namun kerugian yang ditaksir mencapai ratusan juta. Petugas masih melakukan penyelidikan lebih lanjut penyebab kebakaran tersebut.

Sementara itu, 2 rumah terbakar diduga akibat korsleting listrik terjadi di Desa Tegalsari, Kecamatan Adimulyo, dan di Desa Surejan, Kecamatan Puring. Kapolres Kebumahan AKBP Recky melalui Kasihumas Polres AKP Heru Sanyoto, memastikan tidak ada korban jiwa dalam dua peristiwa tersebut.

Diungkapkan, di Desa Tegalsari, 'Si Jago Merah' melalap rumah milik

Mangun, Sabtu (2/3) sekitar pukul 19.30. Pertama muncul api diketahui warga dari atap rumah. Upaya pemadaman sudah dilakukan warga dengan alat seadanya, namun tidak berhasil. "Api yang cepat membesar membakar seluruh bangunan rumah, baru bisa dipadamkan setelah datang dua unit mobil pemadam kebakaran (Damkar) yang tiba di lokasi sekitar pukul 20.00," ungkap AKP Heru.

'Si Jago Merah' juga dengan cepat melalap rumah milik Mirda di Desa Surejan, Minggu (3/3) sekitar pukul 11.15. Pertama muncul api, juga dari atap rumah. Pemadaman dilakukan warga dengan mesin sedot air, namun tidak membuahkan hasil. Api padam setelah datang mobil Damkar.

Dari dua jadian tersebut, AKP Heru mengimbau masyarakat mengantisipasi korsleting listrik di rumah dengan melakukan pengecekan instalasi listrik secara berkala dengan bantuan teknisi, gunakan alat listrik yang memenuhi standar, jangan tumpuk colokan listrik terlalu banyak, cabut alat elektronik yang tidak digunakan dan jauhkan dari air. (Bmp/Suk)-f

KERUGIAN SEBESAR RP 32,36 JUTA

SDN 2 Panjangrejo Pundong Dibobol Pencuri

BANTUL (KR) - Gedung SDN 2 Panjangrejo Pundong Bantul menjadi sasaran kewanan pencuri. Sabtu (2/3) pagi gedung SD yang lokasinya ada di Padukuhan Kranyak Kulon Panjangrejo tersebut diketahui telah dibobol kewanan pencuri yang sempat membawa kabur barang-barang inventaris milik sekolah yang semuanya senilai Rp 32,36 juta.

Pencurian tersebut diketahui Sabtu (2/3) sekitar pukul 07.00, penjaga malam sekolah, Trimata, ditelepon oleh warga setempat. Ia diberitahu bahwa di depan sekolah ada kardus-kardus berserakan yang mencurigakan.

Kemudian Trimata langsung ke sekolah mendapati pintu kantor sekolah dalam keadaan terbuka sedikit dan rusak karena bekas congkolan. Setelah dicek ke dalam ada sejumlah barang berharga yang hilang, berupa 3 buah laptop merk HP 14 Inci 2005 CF harga Rp 9.366.000, 1 laptop merk Acer seharga Rp 4.000.000, 1 laptop merek

Lenovo Core seharga Rp 9.000.000, 1 LCD Proyek-

tor/Infocus seharga Rp 7.000.000, 1 buah mesin



KR-Judiman

Petugas melakukan pemeriksaan di TKP.

GELAR OPERASI KESELAMATAN PROGO 2024

Polda DIY Kerahkan 1.470 Personel

YOGYA (KR) - Polda

DIY mengerahkan sebanyak 1.470 personel dalam Operasi Keselamatan Progo 2024 yang berlangsung selama 14 hari yang dimulai dari tanggal 4 sampai dengan 17 Maret 2024.

Irwanda Polda DIY Kombes Pol Ady Wibowo, menjelaskan operasi tersebut bertujuan menjaga ketertiban, keamanan dan keselamatan pengguna jalan di provinsi ini.

"Operasi ini mengedepankan kegiatan preemtif atau pencegahan, preventif (penanggulangan) serta penegakan hukum yang dilaksanakan secara elektronik dan teguran simpatik,"

jelas Kombes Ady.

Disebutkan, berdasarkan data hasil analisis dan evaluasi Ditlantas Polda DIY pada 2023, jumlah pelanggaran lalu lintas tercatat sebanyak 282.737 pelanggaran dengan jumlah tilang sebanyak 84.688 dan teguran sebanyak 198.049 kali.

"Selain kecelakaan lalu lintas tercatat sebanyak 6.861 kasus, dengan korban meninggal dunia sebanyak 526 orang," ungkapnya.

Karena itu, operasi yang melibatkan 1.470 personel kepolisian itu bakal menyasar segala bentuk potensi gangguan, ambang

gangguan, dan gangguan nyata yang berpotensi menyebabkan kemacetan dan pelanggaran lalu lintas.

"Kami mengedepankan kegiatan preemtif 40 persen, preventif 40 persen, serta penegakan hukum bidang lalu lintas 20 persen dengan pelaksanaan secara elektronik dan teguran simpatik," tuturnya.

Selain melaksanakan Apel Gelar Pasukan Operasi Keselamatan Progo 2024, Polda DIY juga menggelar Pencanangan Aksi Keselamatan Jalan diikuti para personel Polda DIY, TNI, instansi terkait,

pelajar, mahasiswa, serta komunitas ojek daring di DIY.

Dirlantas Polda DIY Kombes Pol Alfian Nurrisal, mengatakan bahwa selain menjaga ketertiban dan keselamatan jalan, operasi tersebut sekaligus sebagai cipta kondisi menjelang Operasi Ketupat yang dilaksanakan pada akhir Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri 2024.

"Karena itu kami mengajak stakeholder terkait, pelajar, mahasiswa dan komunitas ojek online untuk bersama-sama menjaga ketertiban, keamanan dan keselamatan berlalu lintas," ujar Alfian. (Ayu)-d